

	News Title : Bappebti Tingkatkan Kualitas Pialang Berjangka Komoditi di Indonesia	
	Media Name : koranmadura.com	Journalist : Kunjana
	Publish Date : 16 July 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti), Widiastuti (Kepala Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Penilaian Berkala Pialang Berjangka

Home > Ekonomi

Bappebti Tingkatkan Kualitas Pialang Berjangka Komoditi di Indonesia

by **Koran Madura** — 16/07/2023 in **Ekonomi**



Sumber: Inkeidn

Share on Facebook Share on Twitter

JAKARTA, Koranmadura.com – Guna meningkatkan kualitas pialang berjangka komoditi, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengagas penerapan sistem penilaian (rating) berkala terhadap pialang berjangka komoditi yang berada di bawah pengawasan Bappebti.

Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko mengatakan, saat ini, penilaian berkala pialang berjangka periode Januari–April 2023 telah disusun berdasarkan hasil pengawasan Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK), Sistem Resi Gudang (SRG), dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) Bappebti.

“Penerapan sistem penilaian berkala atau rating diharapkan dapat memotivasi para pialang berjangka yang resmi terdaftar di Bappebti untuk meningkatkan kualitas dan kinerjanya. Jika kualitas dan kinerja pialang berjangka meningkat, masyarakat juga akan semakin merasa percaya dan terlindungi dalam bertransaksi di bidang PBK melalui pialang berjangka dengan rating yang baik,” ujar Didid di Jakarta, Sabtu (15/7/2023), seperti dilansir *kemendag.go.id*.

Kepala Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK Widiastuti menerangkan, penilaian berkala (rating) Pialang Berjangka periode Januari–April 2023 telah disusun. “Penilaian berkala (rating) pialang berjangka dilakukan berdasarkan pada tiga indikator/parameter, yaitu kinerja pialang berjangka (70%), penilaian masyarakat (30%), dan nilai pengurang (30%),” jelas Widiastuti.

Baca Juga :

Divestasi Saham PT Vale Dipastikan Secara B2B	Transportasi Integrasi Antar Moda di Palembang Permudah Kaum Perempuan dan UMKM
Infrastruktur Dasar KIPP IKN Dibangun dengan Konsep Komprehensif, Ini Tujuannya	KKP Bagikan 1.6 Ton Ikan Sehat Bermutu kepada Anak Kurang Beruntung

Rincian indikator pertama yaitu kinerja pialang berjangka dengan nilai total 70% meliputi lima aspek masing-masing bernilai 20%. Aspek pertama, penilaian atas hasil pengawasan laporan kegiatan pialang berjangka (20%).

Aspek kedua, penilaian atas hasil pengawasan integritas keuangan pialang berjangka (20%). Aspek ketiga, penilaian atas hasil pengawasan transaksi pialang berjangka (20%). Aspek keempat, penilaian atas penanganan pengaduan nasabah (20%). Aspek kelima, penilaian atas implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) (20%).

Indikator kedua adalah penilaian masyarakat dengan total nilai 30%. Penilaian masyarakat dilakukan dengan penyebaran kuesioner survei kepada nasabah melalui kontak dari data sistem pengaduan odring yang dikelola Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan.

Selanjutnya ditambah data nasabah yang melakukan konsultasi melalui Layanan Informasi (LINI) Bappebti yang dikelola Sekretariat Bappebti.

Indikator ketiga adalah nilai pengurang dengan total nilai maksimal 30%. Nilai ini akan mengurangi total nilai kinerja perusahaan dari hasil penilaian masyarakat. Nilai pengurang ini untuk memfasilitasi adanya aspek yang belum termuat dalam poin Kinerja Pialang Berjangka berdasarkan hasil pengawasan di lapangan.

Widiastuti menuturkan, data yang digunakan dalam penyusunan nilai berkala bersumber dari pelaporan pialang berjangka ke Bappebti meliputi laporan keuangan, laporan kegiatan, laporan transaksi, dan penilaian implementasi APU/PPT.

Hal ini sesuai Peraturan Bappebti Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Kepala Bappebti Nomor 116/BAPPEBTI/PER/10/2013 Tentang Kewajiban Pelaporan Keuangan dan Ketentuan Modal Bersih Disesuaikan Bagi Pialang Berjangka.

Selain itu, data juga diperoleh dari hasil pengawasan yang dilakukan secara langsung di lokasi dan umpan balik penilaian dari masyarakat yang merupakan nasabah dari pialang berjangka. Sistem penilaian berkala saat ini dilakukan terhadap 68 perusahaan pialang berjangka yang aktif beroperasi di Indonesia. (Kunjana)

Tags: Bappebti perdagangan komoditas pialang berjangka